

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara. Peranan pajak dalam pembiayaan pemerintah dan pembangunan sangatlah penting. Dengan besarnya peranan pajak dalam pendapatan di APBN maka sudah jadi tugas bagi Direktorat Jendral Pajak untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Dalam usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak, antara lain fiskus melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan pajak. Ekstensifikasi ditempuh dengan meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang aktif. Sedangkan, intensifikasi dapat ditempuh melalui meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, dan pembinaan kualitas aparatur perpajakan, pelayanan prima terhadap Wajib Pajak, dan pembinaan kepada para Wajib Pajak, pengawasan administratif, pemeriksaan, penyidikan dan penagihan pasif dan aktif serta penegakan hukum (Lainutu, 2013).

Dalam APBN, pemerintah memenuhi kebutuhan pendapatan dengan mengandalkan dua sumber yaitu luar negeri dan dalam negeri. Sumber luar negeri bersumber dari dana pinjaman ataupun hibah. Sedangkan sumber dalam negeri mengandalkan pendapatan pajak. Data berdasarkan laporan dari kantor pelayanan pajak Madya Bandung besarnya sumbangsih penerimaan pajak terhadap APBN terhitung sejak tahun 2016 - 2018 lebih dari 70% dari total penerimaan pendapatan.

Kewenangan kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya tentunya ada resiko yang harus dihadapi. Masih terdapat celah yang memungkinkan wajib pajak melakukan kecurangan, untuk itu diperlukan kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan. Adanya celah kecurangan dalam *Self Assessment System* tentunya menjadi kendala dalam mengoptimalkan penerimaan pajak karena disini wajib pajak dianggap jujur dalam menghitung kewajibannya sendiri. Untuk itu, salah satu kunci keberhasilan bagi pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri maka dilakukanlah tindakan tegas dari pemerintah salah satunya melalui pemeriksaan pajak. Pemeriksaan pajak juga dapat berdampak pada peningkatan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (Ratna Sari, 2011).

Tidak hanya pemeriksaan pajak yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak, namun jumlah wajib pajak juga memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak.

Seperti penelitian yang dilakukan Lainutu (2013) mengenai pengaruh jumlah wajib pajak terhadap penerimaan pajak yang memiliki hasil berpengaruh signifikan.

Jika dilihat dari sisi ekonomi, penerimaan dari sektor pajak merupakan penerimaan negara yang potensial, karena melalui pajak pemerintah dapat membiayai sarana dan prasarana publik diseluruh sektor kehidupan. Namun jika pada kenyataannya di lapang terjadi jumlah penerimaan wajib pajak penghasilan badan tidak seimbang dengan jumlah wajib pajak badan, maka pemerintah belum

bisa membiayai sarana dan prasarana publik diseluruh sektor kehidupan secara keseluruhan.

Target penerimaan pajak akan meningkat setiap tahunnya seiring dengan berjalannya kegiatan intensifikasi dan ekstentifikasi. Berikut adalah data target dan realisasi penerimaan pajak selama tahun 2016-2018 di KPP Madya Bandung:

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016-2018

Tahun	Target	Realisasi	Pencapaian
2016	6,680,039,760,526	5,589,882,068,351	83.68 %
2017	7,988,489,707,659	7,309,068,933,034	91.49 %
2018	8,638,794,730,665	7,469,551,423,273	86.46 %

Sumber : KPP Madya Bandung

Jika dilihat dari tabel diatas maka terlihat target penerimaan pajak setiap tahunnya meningkat. Realisasi penerimaan pajak dari tahun ke tahun tetap bertambah, namun pencapaiannya turun di tahun 2018. Kenaikan pencapaian target dari 2016 ke 2017 telah diraih dengan baik dari 83% menjadi 91%, tetapi di tahun 2018 pencapaian penerimaan turun lagi menjadi 86%. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan seperti intensifikasi dan ekstentifikasi seharusnya pencapaian bisa meningkat atau sama dengan tahun sebelumnya, karena jika kita melihat pencapaian di tahun 2017 pencapaian telah melebihi 90%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Wajib Pajak dan**

Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di KPP Madya Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dan yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Madya Bandung periode 2014-2018
2. Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Madya Bandung periode 2014-2018

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di angkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Madya Bandung periode 2014-2018
2. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Madya Bandung periode 2014-2018

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas Pengaruh Jumlah Wajib Pajak Dan Pmeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan dengan menggunakan data yang diperoleh dan di uji empiris, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Madya Bandung periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di KPP Madya Bandung periode 2014-2018

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat baik secara praktis maupun akademis

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada penerimaan pajak penghasilan badan oleh wajib pajak dan pemeriksaan pajak pada penerimaan pajak penghasilan wajib pajak.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada penerimaan pajak penghasilan badan. Berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan maka fenomena pada jumlah wajib pajak badan dan pemeriksaan pajak dapat diperbaiki dengan meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan. Hasil penelitian ini sebagai pembuktian kemabali teori-teori dan hasil penelitian terdahulu dan diharapkan dapat menunjukkan bahwa penerimaan

pajak penghasilan badan dipengaruhi oleh jumlah wajib pajak badan dan pemeriksaan pajak.